

Abstract

Sri Hariyatmi 2014. **The Rise of Spiritual Islam in Turkey's Identity Quest: Understanding Orhan Pamuk's Oeuvres Through Sufi Framework**
Yogyakarta: The Graduate Program of English Language Studies, Sanata Dharma University

This study explores the issue of Turkey's identity quest in Orhan Pamuk's conception, with particular reference to his novel *The Black Book* (1990), *Snow* (2002), and *The Museum of Innocence* (2008). These three novels deal primarily with the issue on Turkey's identity construction. The nation's cultural identity quest is contested between two polarities; i.e European and Islamic values, Kemalist secularism vis- à-vis Ottoman past. These conditions tear apart the characters in Pamuk's three novels in this study and the country as a whole and bring profound sadness and confusion on their identity construction. Drawing on Sufi framework as theoretical concept, the aim of this study is to explore Pamuk's conception on Turkey's identity quest and to discuss the influence of Sufi framework in Pamuk's works in order to get a better understanding on Pamuk's narratives (through Sufi framework).

The analysis demonstrated that Pamuk's three novels under study bear the concept of identity formation within the framework of Sufism. The symbolism in the three novels are common symbolism in Sufi framework leading to the union of the Beloved. The multilayered search which embarked upon the searching of the lost love and ended in finding the true self is the common metaphor in Sufi framework. The journey of Turkey's identity formation in the three novels showed that Turkey underwent three stages in their identity quest as the three-fold structure of Sufi framework (union, separation, and re-union). The three phases can be outlined as follows: The Meeting between the Old and New Cultural 'Costume' signifying the union phase; the separation phase that came as a result of The Replacement of the Ottoman Heritage with the Secular Western Identity; and the re-union phase resulting in a dynamic-Self; that is an Amalgam of re-Union between the Old and the New Cultural Identity.

Keywords: Sufi framework, identity construction, Kemalism, Ottoman, union, separation, re-union.

ABSTRAK

Sri Hariyatmi. 2014. *Kebangkitan Spiritual Islam Dalam Perjalanan Pencarian Identitas Turki. Memahami Karya Orhan Pamuk dalam Bingkai Sufism*. Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris, Program Pasca Sarjana. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi isu perjalanan identitas Turki menurut konsep Pamuk dengan menggunakan tiga novelnya *The Black Book* (1990), *Snow* (2002) dan *The Museum of Innocence* (2008). Tiga novel ini berbagi isu yang sama tentang konstruksi identitas Turki yang terkontestasi diantara dua kutub berbeda yang terus bersinggungan; nilai-nilai Eropa dan Islam serta Kemalisms sekularis dan kejayaan masa lalu Ottoman. Sebuah kondisi yang seolah-olah dalam skala kecil membelah keutuhan karakter dalam ketiga novel Pamuk dan berkelindan dengan isu konstruksi identitas Turki sebagai sebuah bangsa yang sarat problematika. Dengan menggunakan framework Sufisme sebagai landasan teori, penelitian ini bertujuan untuk menggali konsep perjalanan identitas menurut Pamuk serta melihat bagaimana konsep perjalanan identitas dalam kerangka Sufi menjadi sarana untuk memahami karya-karyanya.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa bahwa ketiga novel Pamuk dalam penelitian ini sarat dengan konsep konstruksi identitas dalam kerangka Sufi. Symbolisme dalam tiga novel Pamuk adalah symbolisme yang umum digunakan dalam kerangka Sufi yang nantinya akan menuju penyatuan dengan yang terkasih. Pencarian berlapis yang diawali dengan pencarian sang terkasih yang menghilang, pada akhirnya berakhir pada penemuan keutuhan jati diri adalah metaphors dalam kerangka Sufi. Dalam perjalanan pencarian jati dirinya Turki melalui tiga tahap yang sama dengan tahapan pencarian jati diri dalam kerangka Sufisme. Tahapan dimaksud adalah perjumpaan, perpisahan, dan perjumpaan kembali yang dikategorikan sebagai berikut; Perjumpaan antara Kostum Budaya Lama dan Baru yang mewakili fase perjumpaan, fase perpisahan terjadi sebagai akibat dari Penggantian Warisan Kebudayaan Ottoman dengan Identitas Sekuler Barat, dan tahap perjumpaan kembali menghasilkan Identitas yang Dinamis sebagai amalgamasi antara Identitas Kultural Lama dan Baru.

Kata kunci: kerangka Sufi, konstruksi identitas, Kemalisms, Ottoman, perjumpaan, perpisahan, perjumpaan kembali.